

**METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
TINGKAT PEMULA DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
Joko Adi Panca Nugraha
NIM. 102332004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TINGKAT PEMULA DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**Joko Adi Panca Nugraha
NIM. 102332004**

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah ketertarikan penulis untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disampaikan berupa kata-kata untuk menggambarkan, menjelaskan dan mengungkap kejadian-kejadian selama proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, metode yang digunakan guru di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill dan metode bernyanyi. Kedua, penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka tahun pelajaran 2015/2016 dengan cara ; metode ceramah, metode ceramah, guru menjelaskan materi dengan cara menyampaikan materi secara langsung atau lesan kepada siswa secara sederhana. Metode tanya jawab, setelah guru menjelaskan secara lesan, guru melakukan tanya jawab dengan terlebih dahulu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya maka guru yang bertanya. Metode demonstrasi guru mencontohkan cara percakapan bahasa arab kepada siswa. Metode drill dan metode bernyanyi digunakan untuk melatih dan memudahkan siswa menghafal *mufrodat* di setiap materi pembelajaran bahasa arab.

Kata kunci : Metode Pembelajaran, Mata Pelajaran Bahasa Arab, MI Darul Hikmah Bantarsoka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
1. Metode Pembelajaran	6
2. Bahasa Arab	7
3. Tingkat Pemula	8
4. MI Darul Hikmah Bantarsoka	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan & Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II	METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	19
A.	Pembelajaran Bahasa Arab	19
1.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	19
2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	20
3.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	22
B.	Metode Pembelajaran Bahasa Arab	23
1.	Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab	23
2.	Macam-Macam Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab	25
BAB III	METODE PENELITIAN	33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian	34
C.	Subyek dan Obyek Penelitian	35
1.	Subyek Penelitian	35
2.	Obyek Penelitian	37
D.	Teknik Pengumpulan Data	38
1.	Teknik Observasi	38
2.	Teknik Wawancara	39
3.	Teknik Dokumentasi	41
4.	Triangulasi	42
E.	Teknik Analisis Data	42
1.	Reduksi Data	43
2.	Penyajian Data	43

3. Verifikasi dan Penyimpulan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Penyajian Data	45
1. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka	45
2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka	54
B. Analisis Data	60
1. Metode Ceramah	60
2. Metode Tanya Jawab	62
3. Metode Drill dan Metode Bernyanyi	63
4. Metode Demonstrasi	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat istimewa bagi umat Islam. Hal ini terbukti dapat dilihat dengan digunakannya bahasa arab sebagai bahasa kitab suci umat Islam yaitu al-Qur'an. Kitab suci tersebut sebagai dasar hukum yang berisi aturan-aturan bagi umat Islam khususnya agar memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dan sebenarnya kitab suci ini juga sebagai petunjuk untuk memahami hakekat kehidupan bagi umat manusia pada umumnya jika mereka mau beriman dan mempelajari isi kandungan yang terdapat di dalamnya.¹

Selain al-Qur'an, umat Islam juga mempunyai dasar hukum yang lain yaitu yang disebut dengan hadis. Tidak berbeda jauh dengan al-Qur'an, hadis juga disampaikan dan didokumentasikan dalam bahasa arab. Oleh karena itu, tidak salah kiranya apabila dikatakan bahwa bahasa arab sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai sebagai modal awal untuk mempelajari petunjuk yang disampaikan Sang Khalik yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis. Dengan memahami petunjuk tersebut akan berguna agar setiap makhluknya mampu melewati setiap fase dalam kehidupannya dengan mudah.

Belajar bahasa arab tidak semudah yang dibayangkan. Karena bahasa ini termasuk dalam bahasa yang tergolong asing bagi orang Indonesia pada

¹ Tim Syamil Al-Qur'an, *Syamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2012), hlm. 283.

umumnya. Sebagaimana kesulitan dalam memahami bahasa asing, demikian juga berlaku bagi bahasa arab dalam proses pembelajarannya.

Dalam proses pembelajaran, terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut memiliki tugas masing-masing yang saling berkaitan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Salah satu dari komponen tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.²

Metode pembelajaran menjadi salah satu komponen pembelajaran yang memiliki kedudukan penting dalam menunjang proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Bahkan para ahli bahasa mengatakan bahwa metode mengajar adalah termasuk rukun ke empat dalam proses belajar mengajar setelah pendidik, peserta didik dan materi.³ Dengan memperhatikan bahwa metode memiliki kedudukan yang krusial dalam sebuah pembelajaran, alangkah eloknya jika para pengajar benar-benar memilih metode yang tepat dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Menggunakan metode yang kurang tepat dalam suatu proses pembelajaran hanya akan menurunkan tingkat keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Siswa menjadi sulit untuk memahami ilmu yang sedang ditransfer oleh guru.

Apabila berbicara mengenai bahasa arab, tentu hal ini tidak akan lepas hubungannya dengan umat Islam. Apalagi dalam Islam pun ditekankan bahwa

² Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194.

³ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 151.

belajar adalah sesuatu yang diwajibkan bagi setiap orang. Adanya peranan bahasa arab sangatlah penting dan istimewa dalam kehidupan umat Islam. Sehingga tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa arab sangat perlu mendapatkan penekanan dan perhatian yang sangat serius dan seksama, baik di lembaga formal maupun non formal.⁴

Metode yang kurang baik tentu akan mempengaruhi proses belajar siswa menjadi kurang baik pula. Meskipun dalam pembelajaran, metode bukan segala-galanya, akan tetapi metode mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung kepada dua faktor utama, yakni faktor yang datang dari dalam diri siswa dan faktor yang datang bukan dari dalam diri siswa atau faktor lingkungan, sebagai mana dijelaskan oleh Nana Sudjana sebagai berikut:

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar bergantung kepada dua faktor, yakni faktor yang datang dari dalam diri siswa, dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa erat kaitannya dengan psikologi, mencakup minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang datang dari luar meliputi lingkungan dan sarana prasarana, kurikulum, guru, teknik (metode) mengajar serta fasilitas pendukung lainnya.⁵

Alasan utama yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat, antara lain:

1. MI Darul Hikmah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di wilayah Purwokerto dengan jumlah siswa yang tergolong banyak dan

⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 1992), hlm. 49.

⁵ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Argesindo, 1995). Cet. 3, hlm. 39.

- mampu bersaing secara akademis dengan MI lain dalam keberhasilan mendidik siswa-siswinya.
2. Banyak prestasi yang diraih siswa-siswi MI Darul Hikmah dalam bidang bahasa arab seperti yang saat ini diraih misalnya, juara 1 putra dan juara 3 putri lomba pidato bahasa arab pada aksioma tahun 2015/2016
 3. Sarana prasarana yang terlihat cukup lengkap menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
 4. Adanya perhatian serta dukungan wali murid terhadap anak-anaknya agar giat dalam belajar di MI Darul Hikmah
 5. Untuk melihat apakah faktor keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh sistem dari metode yang digunakan ataukah terdapat faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di MI Darul Hikmah.⁶

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 15, 16 dan 18 Maret 2016 melalui wawancara dengan Ibu Maryam (salah satu guru bahasa arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka), penulis mendapatkan data-data awal yang membuat penulis berniat untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Ibu Siti Maryam Syarif dipercaya oleh Bapak Mokhamad Nukman, S.Ag. (Kepala MI Darul Hikmah) untuk mengajar pelajaran Bahasa Arab. Selama mengajar anak-anak yang masih pemula dalam bahasa arab dalam hal ini adalah anak kelas 3, menurutnya alhamdulillah tidak mengalami kendala yang berarti. Masih menurut Ibu Maryam, anak-anak tidak ada yang merasa kaget atau takut dengan pelajaran

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam Syarif, Guru Bahasa Arab MI Darul Hikmah Bantarsoka, tanggal 16 Maret 2016.

bahasa arab yang notabene baru mereka pelajari untuk pertama kalinya.⁷ Hal ini pun diperkuat dengan pengakuan siswa madrasah kelas 3 yang merasa biasa saja terhadap pelajaran bahasa arab yang baru mereka pelajari saat duduk di bangku kelas 3.⁸

Hasil dari pembelajaran juga cukup memuaskan karena seluruh siswanya mendapatkan nilai di atas KKM tanpa melalui proses remidi. Jika nilai dari siswa ada yang kurang dari KKM, maka siswa tersebut wajib mengikuti remidi untuk memperbaiki nilai yang kurang. Hal tersebut juga yang menjadi bahan pertimbangan penulis sehingga ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pembelajaran yang terdapat di dalamnya terutama semua hal yang menyangkut metode pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada siswa-siswi tingkat pemula dalam mempelajari bahasa arab. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data bahwa kelas yang masih benar-benar awal dari tahun-tahun sebelumnya dalam mempelajari bahasa arab adalah kelas 3. Dan guru bahasa arab kelas ini tentunya sudah berpengalaman dalam menentukan metode pembelajaran bahasa arab bagi siswa-siswinya tersebut.

Dari beberapa paparan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan bermaksud mengangkat judul penelitian **“Metode Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Maryam Syarif, Guru Bahasa Arab MI Darul Hikmah Bantarsoka, tanggal 16 Maret 2016.

⁸ Wawancara dengan Fawwaz Smara Jaggath, Marsa Qalbina Nabiha, dan Pandu Aufa Pinandita, Murid Kelas 3 MI Darul Hikmah Bantarsoka, tanggal 18 Maret 2016.

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menyelaraskan pandangan dalam pembahasan skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul skripsi yang penulis buat, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi di atas sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb). Atau bisa juga diartikan cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan.⁹

Metode secara bahasa berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *Hodos* berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Sedangkan dalam buku Ilmu Pendidikan Islam yang ditulis oleh M. Roqib, di situ dikatakan secara garis besar, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan kepada pendekatan tertentu. Metode bersifat prosedural dalam menyajikan materi melalui proses seleksi, gradasi, dan ketentuan repetisi.¹¹

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 952.

¹⁰ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Jogjakarta: CV. Venus Corporation, 2006), hlm. 30.

¹¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 91.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar itu sendiri adalah berusaha mengetahui sesuatu atau berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, ketrampilan).¹² Metode pembelajaran yang dimaksud oleh penulis disini adalah cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar dalam melakukan proses transfer ilmu kepada anak didiknya yang dinilai memiliki efektifitas tinggi guna menunjang tingkat keberhasilan dalam prosesnya.

2. Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Atau bisa juga diartikan sebagai perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah, dsb). Atau bisa juga diartikan percakapan yang baik, sopan santun, tingkah laku yang baik.¹³

Arab adalah nama bangsa dan bahasa di jazirah Arab dan Asia Tengah.¹⁴ Sedangkan Bahasa Arab itu sendiri adalah kata-kata yang dipergunakan orang arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka.¹⁵

Jadi dapat diambil pengertian bahwa Bahasa Arab adalah perkataan-perkataan yang dipakai oleh bangsa-bangsa yang berada di sekitar jazirah

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*.... hlm. 24.

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*....hlm. 119.

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*....hlm. 86.

¹⁵ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

Arab sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis untuk melahirkan sebuah ungkapan perasaan serta buah pikiran.

3. Tingkat Pemula

Tingkat adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlingkek-lingkek seperti lingkek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Atau bisa juga diartikan sebagai tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb.), pangkat, derajat, taraf, kelas. Atau bisa juga diartikan batas waktu (masa) suatu peristiwa (proses, kejadian, dsb.), babak, tahap.¹⁶

Sedangkan pemula adalah orang yang memulai atau mula-mula melakukan sesuatu.¹⁷ Kemudian penulis mengambil batasan definisi mengenai apa yang dimaksud dengan tingkat pemula adalah tahapan dalam dalam suatu jenjang pendidikan yang mengantarkan dan mengenalkan siswanya pada sesuatu yang baru dan belum pernah dipelajari sebelumnya, dalam hal ini yang dimaksud adalah murid kelas 3 MI Darul Hikmah Bantarsoka. Karena di MI Darul Hikmah Bantarsoka murid kelas 1 dan kelas 2 tidak mendapatkan pelajaran Bahasa Arab. Murid baru pertama kali mendapatkan pelajaran bahasa arab adalah pada saat kelas 3. Oleh karena itu tingkat pemula yang penulis maksudkan disini adalah murid kelas 3 MI Darul Hikmah Bantarsoka.

4. MI Darul Hikmah Bantarsoka

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka adalah salah satu madrasah yang berada di Kelurahan Bantarsoka. Letak madrasah ini sangat

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*.... hlm. 1528.

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*.... hlm. 979.

strategis karena berada di tengah perkotaan sehingga dekat dengan kantor pemerintahan, Kantor Unit Pendidikan, Puskesmas, dan Kantor Kepolisian.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka yang berdiri pada tanggal 28 Februari 1966 dengan nomor induk 15203310301 (112030225002) ini berstatus Terakreditasi B. MI Darul Hikmah didukung oleh 26 orang tenaga pendidik dan 1 orang penjaga dengan siswa saat ini berjumlah 359 anak.¹⁸

Berdasarkan definisi operasional yang telah penulis jelaskan tersebut di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan adalah meneliti tentang metode pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka tahun pelajaran 2015/2016 apa saja metode yang digunakan dan bagaimana penerapan metode tersebut dalam proses pembelajarannya pada kelas 3 di MI Darul Hikmah Bantarsoka yang notabene kelas 3 ini adalah kelas yang pertama kali menjumpai pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka karena untuk kelas sebelumnya yaitu kelas 1 dan kelas 2 tidak terdapat mata pelajaran Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Metode Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka Tahun Pelajaran 2015/2016?”**

¹⁸ Hasil Observasi Pendahuluan berupa wawancara dengan Bpk. Abdul Khoir, S.Pd.I, Pegawai Tata Usaha, MI Darul Hikmah Bantarsoka .

D. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang dicapai dapat memberikan sumbangan bagi ilmu yang bersangkutan. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa arab bagi tingkat pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- b. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab bagi tingkat pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan suatu metode pembelajaran bahasa arab bagi tingkat pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Manfaat

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

a. Bagi Penulis

Sebagai penulis berharap agar penelitian ini dapat diterima sebagai karya tulis ilmiah yang sesuai dengan apa yang diharapkan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat kelulusan penulis dan juga sebagai syarat agar penulis dapat menyandang gelar kesarjanaaan.

b. Bagi MI Darul Hikmah Bantarsoka

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran bahasa arab yang berlangsung di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Karena fokus utama pembahasan dalam penelitian ini terutama adalah aspek metode, maka semoga penelitian dapat memberikan penjelasan mengenai hal ihwal metode pembelajaran yang digunakan MI Darul Hikmah Bantarsoka dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa arab. Sehingga dikemudian hari diharapkan penelitian ini bisa sebagai dasar atau acuan penetapan untuk mengembangkan proses pembelajaran bahasa arab yang lebih baik lagi.

c. Bagi Pengajar

Peningkatan pengetahuan dan motivasi bagi para pengajar dalam mengembangkan berbagai metode pembelajaran demi tercapainya efektifitas transfer ilmu dari guru kepada murid-muridnya.

d. Bagi IAIN Purwokerto

Penelitian ini semoga dapat memberikan masukan pada IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian untuk menambah pustaka.

e. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca guna meningkatkan wawasan mengenai berbagai macam metode yang digunakan dalam mengajarkan bahasa arab.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa pustaka yang

mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Kajian pustaka juga menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar nantinya dapat meminimalisir adanya kesamaan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga dapat dituding sebagai sebuah plagiasi.

Walaupun penelitian dengan judul di atas belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi penelitian semacam ini bukanlah penelitian yang baru, karena tempat penelitian yang sama dengan penulis. Namun, dapat juga dikatakan baru, karena penulis mengangkat judul penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, sehingga objek penelitian pun berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Dalam skripsi peneliti sebelumnya, skripsi pertama yang penulis dapatkan adalah milik Iwan Purnomo (2015) yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di TK Masyithoh Kroya Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹⁹ Dalam skripsi ini membahas tentang metode pembelajaran bahasa arab untuk anak TK pada usia sekitar 4-5 tahun di TK Masyithoh Kroya. Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas metode pembelajaran bahasa arab tingkat pemula. Namun lain halnya dengan yang akan penulis teliti yaitu metode pembelajaran bahasa arab untuk anak MI tingkat pemula dalam hal ini adalah murid kelas 3. Di mana materi yang

¹⁹ Iwan Purnomo, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di TK Masyithoh Kroya Tahun Pelajaran 2014/2015”, Skripsi, PBA, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2015.

diajarkan tentunya lebih kompleks dari murid TK. Maka dari itu, proses pembelajaran tentunya akan berbeda dengan anak-anak TK.

Skripsi kedua, penulis juga menemukan skripsi milik Lu'lu Anisa (2013) yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahas Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja Tahun Pelajaran 2012/2013”.²⁰ Isi dari skripsi tersebut menjelaskan tentang salah satu metode pembelajaran bahasa arab kepada siswa SDIT Annida Sokaraja melalui hafalan *mufrodat* (kosa kata dalam bahasa arab). Keunikan dari proses hafalan yang dilakukan di SDIT Annida Sokaraja adalah menggunakan metode menyanyi. Siswa menghafal *mufrodat* dengan memberikan irama atau nada-nada yang harmonis pada setiap kata yang diucapkannya. Sehingga apabila didengar secara sekilas tampak seperti anak-anak sedang menyanyikan sebuah lagu yang notabene sebenarnya itu adalah kata-kata bahasa arab yang sedang dihafalkannya.

Skripsi ketiga dari Khotimah (2013) yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”.²¹ Dalam skripsi ini, penulisnya dalam hal ini adalah saudari Khotimah, tertarik pada persoalan yang terjadi di SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap dan berusaha mengangkat persoalan tersebut untuk dibahas secara sistematis. Memang sasaran dari penelitian tetap pada metode pembelajaran bahasa arab, namun yang menarik adalah anak didik dari SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap yang notabene masih dinilai

²⁰ Lu'lu Anisa, “Metode Pembelajaran Bahas Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi, PBA, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2013.

²¹ Khotimah, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi, PBA, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2013.

awam terhadap pembelajaran bahasa arab. Dalam skripsi ini menjelaskan berbagai metode pembelajaran bahasa arab yang digunakan dalam mengajarkan bahasa arab kepada siswa SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap khususnya kelas VII yang rata-rata masih merasa baru dalam pelajaran bahasa arab. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar lulusan yang masuk ke SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah berasal dari SD yang di sana tidak ditemui pelajaran bahasa arab.

Untuk skripsi keempat, penulis menemukan skripsi dari Supriyadi (2015) yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Ittihad Ma’arif NU 1 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”.²² Menurut penulis, pembahasan yang ada dalam skripsi ini hampir sama dengan skripsi yang dibahas sebelumnya yaitu skripsi milik Khotimah. Namun perbedaan yang jelas mencolok adalah terlihat pada lokasi penelitiannya. Jika sebelumnya, penelitian mengenai metode pembelajaran bahasa arab dilakukan di lembaga pendidikan yang berlabel Sekolah, sedangkan penelitian skripsi ini dilakukan di Madrasah.

Dari keempat skripsi di atas, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan penelitian dengan skripsi pertama adalah pada peserta didiknya. Dimana peserta didiknya adalah anak-anak usia 4-6 tahun atau yang masih duduk di bangku taman kanak-kanak. Sedangkan dalam penelitian penulis, peserta didik merupakan anak setingkat Sekolah Dasar. Perbedaan dengan skripsi kedua, terletak pada penekanan metode

²² Supriyadi, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Ittihad Ma’arif NU 1 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi, PBA, FTIK, IAIN Purwokerto, 2015.

pembelajarannya yaitu menekankan pada metode menyanyi dalam rangka untuk menghafalkan *mufrodat*. Sedangkan dalam penelitian penulis, penulis berusaha untuk mendeskripsikan seluruh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan pelajaran bahasa arab. Perbedaan dengan skripsi ketiga dan keempat, kurang lebih hampir sama seperti skripsi pertama yaitu mengenai peserta didiknya. Jika skripsi ketiga dan keempat peserta didiknya merupakan anak usia antara 12-15 tahun atau anak yang duduk di bangku setingkat sekolah menengah pertama, sedangkan untuk penulis sendiri adalah anak-anak setingkat sekolah dasar. Untuk persamaan penulis dengan keempat skripsi tersebut adalah kami semua sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran bahasa arab.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tema tentang metode pembelajaran bahasa arab tingkat pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan alasan karena di Madrasah tersebut belum pernah dilakukan suatu penelitian yang serupa dengan tema yang penulis angkat untuk dibahas. Dengan demikian penelitian ini memenuhi unsur kebaruan dan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasannya dengan urutan sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Bagian pertama ini untuk memberikan

gambaran awal tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini dan memberikan identitas serta legalitas tentang penelitian yang penulis lakukan.

Pada bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama yang berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini bertujuan agar para pembaca bisa mendapatkan batasan dan poin-poin yang nantinya akan dijabarkan dalam penelitian ini. Hal ini juga sebagai pedoman penulis agar pembahasan mengenai hasil penelitian ini tidak melebar luas ke arah yang tidak jelas yang tidak sesuai dengan tujuan laporan penelitian ini dibuat.

Bab kedua terdiri dari dua sub bab bahasan yaitu: sub bab pertama dan sub bab kedua. Pembahasan dalam sub bab pertama adalah tentang pembelajaran bahasa arab. Sedangkan pada sub bab kedua adalah pembahasan tentang metode dalam pembelajaran bahasa arab. Dalam sub bab pertama tentang pembelajaran bahasa arab, akan membahas tentang pembelajaran bahasa arab meliputi pengertian pembelajaran, tujuan dan ruang lingkup materi. Sedangkan dalam sub bab kedua, pembahasannya meliputi pengertian metode dan macam-macam metode. Pembahasan dalam bab kedua ini secara umum berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai hal ihwal yang berhubungan dengan metode dan pembelajaran bahasa arab. Selanjutnya setelah pembaca mendapatkan pengetahuan tersebut, nantinya dapat digunakan untuk

membandingkan dengan apa yang terjadi secara nyata di lapangan, dalam hal ini adalah lokasi dimana penulis melakukan penelitian.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang hal yang berhubungan dengan langkah kerja yang penulis lakukan selama melakukan penelitian serta hal yang berhubungan dengannya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami bahwa ini adalah sebuah penelitian yang sesuai dengan aturan baku, dalam hal ini adalah penelitian kualitatif.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian. Bab ini terdiri dari tiga sub bab bahasan yaitu: sub bab pertama yang berisi pembahasan tentang gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana. Kemudian sub bab kedua berisi pembahasan tentang jenis dan penerapan metode pembelajaran bahasa arab. Dan yang terakhir sub bab ketiga berisi pembahasan tentang analisis jenis dan penerapan metode pembelajaran bahasa arab tingkat pemula di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dalam bab ini penulis bermaksud memberikan pembahasan mengenai apa yang menjadi hasil penelitian penulis.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan saran-saran yang membangun bagi seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini dan terutama yang bermanfaat menurut penulis.

Pada bagian terakhir adalah lampiran-lampiran yang berisi surat-surat dan lampiran dokumen yang diperlukan dalam penyusunan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, serta mengacu pada rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, metode yang digunakan guru di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, metode bernyanyi dan metode demonstrasi.

Kedua, penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Darul Hikmah Bantarsoka tahun pelajaran 2015/2016 dengan cara ; metode ceramah, guru menjelaskan materi dengan cara menyampaikan materi secara langsung atau lisan kepada siswa sebagai contoh pada materi Anggota Wudlu (**أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**). Guru menjelaskan di depan kelas materi tersebut secara lisan. Metode tanya jawab, setelah guru menjelaskan secara lisan, guru melakukan tanya jawab dengan terlebih dahulu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya maka guru yang bertanya. Metode drill dan metode bernyanyi digunakan untuk melatih siswa menghafal kosa kata, pelaksanaan metode ini yaitu dengan cara berulang-ulang menyanyikan lagu yang isinya adalah kosa kata. Metode demonstrasi, metode ini diberikan guru untuk mencontohkan suatu materi yang

membutuhkan gambaran. Gambaran yang dimaksudkan agar murid mampu memahami bagaimana cara orang berkomunikasi menggunakan bahasa arab.

B. Saran – Saran

1. Saran untuk Kepala Madrasah

- a. Mengusahakan pemenuhan fasilitas atau sarana-prasarana penunjang pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka serta memfungsikannya sesuai dengan fungsinya masing-masing.
- b. Senantiasa mengadakan pembinaan profesi guru agar kemampuan guru selalu meningkat seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan demi meningkatkan mutu kualitas peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Saran untuk Guru

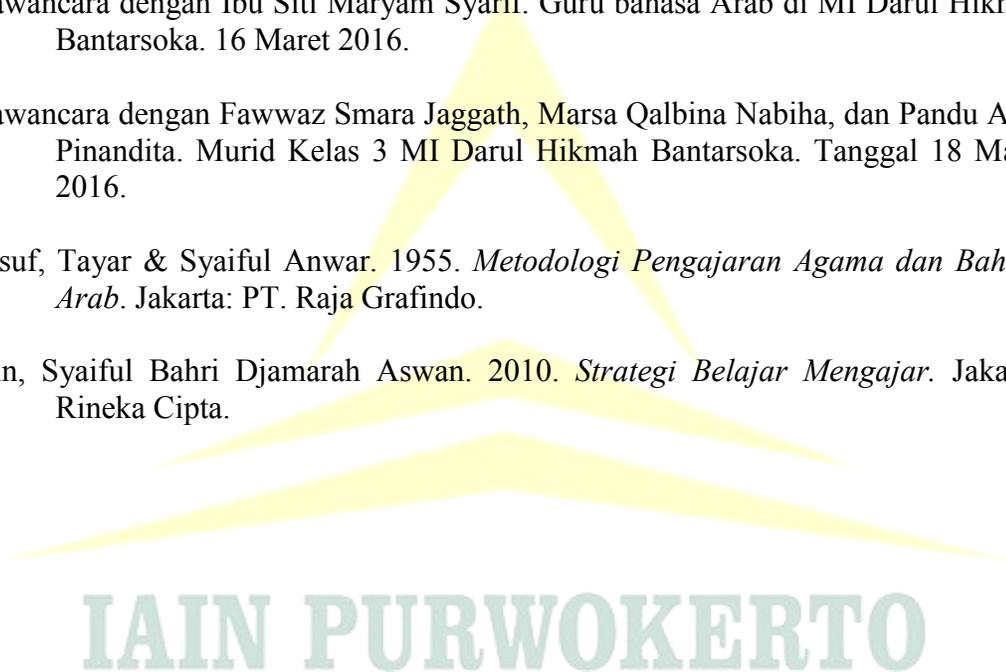
- a. Lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengajar tetap sabar dan ikhlas dalam mendidik siswanya.
- b. Dalam penggunaan metode mengajar guru hendaknya senantiasa bersedia mencoba menggunakan metode mengajar lain (variasi metode) agar gairah belajar siswa selalu ada.
- c. Fasilitas/sumber belajar dapat diusahakan melalui berbagai cara misalnya: membuat sendiri, menugaskan siswa, membeli, atau bekerja sama dengan pihak lain (pinjam).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibany, Oemar Muhammad Al-Taummy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anisa, Lu'lu. 2013. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Sokaraja Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. PBA. Tarbiyah. STAIN Purwokerto.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Jogjakarta: CV. Venus Corporation.
- Darajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Departemen Agama RI. 2012. *Syamil Al Qur'an Dan Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Dokumentasi dengan Bpk. Abdul Khoir, S.Pd.i. Pegawai Tata Usaha di MI Darul Hikmah Bantarsoka. 18 Maret 2016.
- Dokumentasi MI Darul Hikmah Bantarsoka, dikutip pada tanggal 5 Mei 2016.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misyikat.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khotimah. 2013. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Ya Bakii 2 Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. PBA. Tarbiyah. STAIN Purwokerto.

- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muin, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastis Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Husna.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Teras.
- Mursy, Muhammad Sa'id. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Arroyan.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2011. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Observasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 4 Mei 2016.
- Penyusun, Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Purnomo, Iwan. 2015. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di TK Masyithoh Kroya Tahun Pelajaran 2014/2015", Skripsi, PBA, Tarbiyah, STAIN Purwokerto.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Argesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surakhmand, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Umam, Chatibul. 1980. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Percetakan Offset.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara dengan Ibu Siti Maryam Syarif. Guru bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka. 16 Maret 2016.
- Wawancara dengan Fawwaz Smara Jaggath, Marsa Qalbina Nabiha, dan Pandu Aufa Pinandita. Murid Kelas 3 MI Darul Hikmah Bantarsoka. Tanggal 18 Maret 2016.
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1955. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



IAIN PURWOKERTO